

## PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA E-POSTER TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG ASI EKSKLUSIF

*The Effect of Education Through E-Poster Media on The Knowledge of Women of Childbearing Age About Exclusive Breastfeeding*

Nabila Fatharani Khaerunnisa<sup>1\*)</sup>, Iryanti<sup>1</sup>

<sup>1\*)</sup>Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung

Email: [nabila2018@gmail.com](mailto:nabila2018@gmail.com) dan [iryanti511@gmail.com](mailto:iryanti511@gmail.com)

### ABSTRACT

*Background: Infant mortality rate (AKB) reflects the level of quality of life of the community. In 2020, AKB in Indonesia was 44,000 cases. In lowering AKB, one can be done by giving breast milk (breast milk) exclusively. Factors predisposing to failure of exclusive breastfeeding is less knowledge and experience of mothers. The coverage in Bandung kabupaten is 63.84%. Therefore, it is necessary to increase knowledge about exclusive breastfeeding through e-poster media. Objective: to know the effect of education through e-poster media on WUS knowledge about exclusive. Method: this study used a quasi experimental design with the design of one group pretest-posttest without control to a population of 2,210 and taken samples with the formula slovin then obtained the results of the sample as much as 96 WUS. Data collection was done by using closed question instruments, namely pretest media education e-poster and posttest . Data analysis using Wilcoxon test to prove research hypothesis. Results: the average knowledge of women of childbearing age (WUS) before being given education through e-poster media amounted to 79.38. The average knowledge of WUS after being given education through e-poster media is 96.88. Percentage increase in knowledge by 17.5. p value of (P=0.000). Conclusion: there is the effect of education through e-poster media on the knowledge of women of childbearing age about exclusive.*

*Keywords: Media, E-poster, exclusive breastfeeding; WUS.*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Angka Kematian Bayi (AKB) mencerminkan tingkat kualitas hidup dari masyarakat. Pada tahun 2020, AKB di Indonesia sebanyak 44.000 kasus. dalam menurunkan AKB, dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Faktor predisposisi kegagalan ASI eksklusif adalah pengetahuan dan pengalaman ibu yang kurang. Cakupan ASI di Kabupaten Bandung yaitu 63,84%. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif melalui media e-poster. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi melalui media e-poster terhadap pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest without control* kepada populasi sebanyak 2.210 dan diambil sampel dengan rumus *slovin* maka diperoleh hasil sampel sebanyak 96 WUS. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument pertanyaan tertutup yaitu *pretest* edukasi media e-poster dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membuktikan hipotesis penelitian. **Hasil:** rerata pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) sebelum diberikan edukasi melalui media e-poster sebesar 79,38. Rerata pengetahuan WUS sesudah diberikan edukasi melalui media e-poster sebesar 96,88. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 17,5. *p*

value sebesar ( $p=0,000$ ). **Simpulan:** Terdapat pengaruh edukasi melalui media e-poster terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** Media, E-poster, ASI Eksklusif; WUS.

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) mencerminkan tingkat kualitas hidup dari masyarakat. Pada tahun 2020, AKB di Indonesia sebanyak 44.000 kasus. Dalam menurunkan AKB, dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif<sup>1</sup>.

ASI eksklusif merupakan salah satu asupan terbaik bagi bayi. ASI eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO) adalah tidak memberi bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, selain menyusui atau obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah juga diperbolehkan<sup>2</sup>. *The Lancet Breastfeeding Series*, tahun 2016 menyatakan bahwa memberi ASI dapat menurunkan angka kematian bayi akibat infeksi sebesar 88%. Selain itu, menyusui juga berkontribusi terhadap penurunan risiko stunting, obesitas, dan penyakit kronis di masa yang akan datang. Sebanyak 31,36% dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI eksklusif<sup>3</sup>.

Menurut data Badan Pusat Statistik 2021 pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Barat sebesar 76,46%. Menurut data Dinas Kesehatan tahun 2019 presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Bandung menjadi wilayah pemberian ASI eksklusif ke-10 tertinggi dari 27 kabupaten atau kota di Jawa Barat yaitu 63,84%. Akan tetapi bila dibandingkan dengan Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung menjadi wilayah yang cakupannya paling rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Penelitian Syafiq<sup>4</sup> menyatakan faktor predisposisi kegagalan ASI eksklusif adalah

pengetahuan dan pengalaman ibu yang kurang.

Terdapat beberapa cara untuk dapat meningkatkan pengetahuan. Salah satunya dengan media. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jabir dkk<sup>5</sup>, tentang penggunaan media poster, menyatakan bahwa poster dapat meningkatkan efektifitas dari edukasi kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rerata dari sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Penggunaan media poster dapat mempermudah responden untuk memahami dengan cepat materi yang diberikan dalam edukasi kesehatan. Poster tidak hanya berbentuk cetak, perkembangan teknologi membuat poster dapat berbentuk gambar grafis yang dipublikasikan di media sosial atau internet.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi melalui media e-poster terhadap WUS tentang ASI eksklusif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest without control*. Populasi pada penelitian ini adalah WUS di Desa Sekarwangi Kabupaten Bandung sebanyak 2.210. Sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dan diperoleh hasil sampel sebanyak 96 WUS, pemilihan sampel dengan cara *probability sampling*, dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Desa Sekarwangi Kabupaten Bandung.

Proses pengumpulan data menggunakan instrument tertutup dengan 2 alternatif jawaban yaitu benar dan salah yang digunakan dalam dalam

*pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan responden. Peneliti melakukan pengambilan data primer kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner di isi oleh 96 WUS Desa Sekarwangi secara langsung dan diberi inform consent terlebih dahulu.

Media edukasi e-poster yang disebarakan telah melewati pengembangan media dengan model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*). Pada tahap *planning*, peneliti membuat rancangan media e-poster. Pada tahap *production*, peneliti membuat media e-poster sesuai rancangan dengan menggunakan aplikasi *canva*. Pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan uji kelayakan media oleh ahli materi, ahli media, dan 10 WUS untuk uji coba media.

Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* jika data berdistribusi normal. Akan tetapi, data berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dilanjutkan analisis dengan menggunakan *uji Wilcoxon*.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 100/KEPK/EC/IV/2022

## HASIL

Pengetahuan wanita usia subur tentang asi eksklusif sebelum diberikan edukasi melalui media e-poster. Berikut merupakan hasil pengetahuan WUS sebelum diberikan edukasi melalui media e-poster tentang ASI Eksklusif:

**Tabel 1**  
**Pengetahuan WUS Tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Media E-Poster**

Pengetahuan	N	Rerata Skor	Std. Deviasi
Sebelum	96	79,38	20,497

Berdasarkan tabel 1 dapat dikatakan bahwa jumlah responden sebanyak 96 orang dengan nilai rerata responden sebelum diberikan edukasi melalui media e-poster adalah 79,38 dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 100 serta nilai standar deviasi 20.497.

pengetahuan wanita usia subur tentang asi eksklusif setelah diberikan edukasi melalui media e-poster. Berikut merupakan hasil pengetahuan WUS sesudah diberikan edukasi melalui media e-poster tentang ASI eksklusif.

**Tabel 2**  
**Pengetahuan WUS Tentang ASI Eksklusif Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media E-Poster**

Pengetahuan	N	Rerata Skor	Std. Deviasi
Sesudah	96	96,88	6,081

Berdasarkan tabel 2 dapat dikatakan bahwa jumlah responden sebanyak 96 orang dengan nilai rerata responden sesudah diberikan edukasi melalui media e-poster adalah 96,88 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 serta nilai standar deviasi 6,081.

Pengaruh edukasi melalui media e-poster terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang asi eksklusif di Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh edukasi melalui media e-poster terhadap pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif.

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* melalui aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa data

berdistribusi tidak normal, sehingga dilanjutkan analisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Pengaruh Edukasi Melalui Media E-Poster Terhadap Wanita Usia Subur Tentang ASI Eksklusif**

Pengetahuan n	N	Mea n	ΔMea n	Z	P
<i>PreTest</i>	9	79,38		-	
	6				0,00
<i>PostTest</i>	9	96,88	17,5	7,63	
	6			7	0

Berdasarkan tabel 3, skor rerata (mean) pengetahuan 96 responden sebelum diberikan edukasi sebesar 79,38 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 96,88 dengan selisih rerata (mean) peningkatan pengetahuan sebesar 17,5 poin. Hasil nilai Z adalah -7,637 dan nilai *p* adalah  $0,000 < 0,05$ .

## PEMBAHASAN

Pengetahuan responden dikategorikan sudah baik dengan nilai  $>60$ , akan tetapi masih ada responden yang belum memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif cukup baik  $<60$  sekitar 20% dari responden, yang berarti perlu diberikan edukasi tentang ASI eksklusif agar pengetahuan responden meningkat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi formal maupun informal melalui media yang didapatkan responden tentang ASI Eksklusif. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sukmadinata<sup>6</sup>, mengatakan bahwa paparan informasi ataupun media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, baik media cetak maupun elektronik. Berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa (TV, radio, majalah, leaflet dan lain-lain) akan memperoleh informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari<sup>7</sup> dan Rismayanti<sup>8</sup> menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik, cenderung memberikan ASI Eksklusif sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang, cenderung tidak memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif juga dipengaruhi oleh pengalaman, hal ini diperkuat oleh Arisman dalam Hastuti<sup>9</sup> bahwa pengalaman yang diperoleh serta faktor lingkungan akan mempengaruhi pengetahuan ibu dan akhirnya dapat terbentuk respon yang berupa perilaku untuk memberikan ASI. Pengalaman dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk masa sekarang. Pengalaman menyusui sebelumnya menentukan keputusan untuk memberikan ASI. Pengetahuan bisa didapatkan melalui penyuluhan kesehatan, brosur, dan pemberian informasi petugas kesehatan saat datang ke posyandu.

Seluruh responden memiliki peningkatan skor *pretest* ke *posttest* sebesar 100% dan dapat dikatakan tidak ada yang mengalami penurunan skor. Setelah diberi edukasi melalui media e-poster sebanyak 1 kali dalam 1 waktu yang sama, responden membaca dan memperhatikan ketika peneliti memberi edukasi melalui media e-poster sehingga responden menjadi lebih tahu tentang ASI Eksklusif.

Salah satu faktor meningkatnya pengetahuan responden yaitu media promosi kesehatan yang menarik dan mudah dipahami salah satunya media poster. Poster tidak hanya untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi juga mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Dalam poster ditampilkan ilustrasi gambar dan teks untuk menarik perhatian orang<sup>10</sup>.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Putri<sup>11</sup> yang mengatakan bahwa penggunaan media poster digital

lebih berpengaruh signifikan ( $p < 0,05$ ) dalam peningkatan pengetahuan pada WUS. Penelitian yang dilakukan oleh Ulya<sup>12</sup> menyatakan bahwa beberapa responden saat penelitian mengatakan tertarik untuk membaca poster karena disertai warna dan gambar sehingga penasaran dan dibaca berulang. Hasil intervensi pada kelompok yang diberikan media poster lebih baik dibanding kelompok yang tidak diberikan media poster. Ulya<sup>12</sup> telah membuktikan bahwa poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan diet diabetes tipe 2 pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ).

Menurut Anggraini<sup>13</sup> edukasi informasi berbasis media sosial dapat meningkatkan pengetahuan, karena pengetahuan dapat dipengaruhi oleh sumber informasi dan salah satu pemberian informasi dengan diberikannya edukasi informasi. Poster memiliki kelebihan untuk menjadi media pembelajaran seperti dapat mempermudah dan mempercepat responden atas pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian, bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus<sup>14</sup>

Edukasi melalui media e-poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan WUS tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jabir dkk<sup>5</sup> tentang penggunaan media poster, menyatakan bahwa poster dapat meningkatkan efektifitas dari edukasi kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rerata dari sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Penggunaan media poster dapat mempermudah responden untuk memahami dengan cepat materi yang diberikan dalam edukasi kesehatan. Poster tidak hanya berbentuk cetak, perkembangan teknologi membuat poster dapat berbentuk gambar grafis yang

dipublikasikan di media sosial atau internet.

Pada penelitian ini, edukasi tentang ASI eksklusif melalui media e-poster telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, hal tersebut didukung oleh penelitian hasil perlakuan menunjukkan pengetahuan lebih baik dibanding dengan kelompok kontrol dimana poster merupakan alat bantu pendidikan. Poster merupakan alat bantu lihat berupa gambar untuk mempermudah pemahaman sasaran terhadap materi yang disampaikan<sup>15</sup>, karena terdapat proses pembelajaran dengan metode edukasi melalui media e-poster yang dapat meningkatkan pengetahuan WUS. Pengetahuan tentang ASI eksklusif pada WUS sesudah dilakukan edukasi terdapat peningkatan nilai rerata. Langkah yang dilakukan adalah, di depan responden, peneliti memberikan edukasi menggunakan media e-poster. Antusias responden juga sangat baik selama mengikuti kegiatan edukasi. Hal ini ditunjukkan dengan responden yang memperhatikan saat dilakukan edukasi melalui media e-poster tentang ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilakukannya edukasi melalui media e-poster dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sehingga media e-poster ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh WUS di Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian edukasi melalui media e-poster terhadap pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif di Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sudah menjawab tujuan peneliti yaitu: nilai rerata pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif sebelum diberikan edukasi melalui media e-poster adalah 79,38. Nilai rerata pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif

sesudah diberikan edukasi melalui media e-poster adalah 96,88. Terdapat pengaruh edukasi melalui media e-poster terhadap pengetahuan WUS tentang ASI eksklusif di Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung dengan kenaikan sebesar 17,5 poin.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memanjatkan do'a demi kelancaran penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rahman A, Putrie D. *Determinan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Yang Memiliki Balita*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau; 2019.
- Kemenkes RI. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*; 2014.
- Kemenkes RI. Menyusui Dapat menurunkan Angka Kematian Bayi. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170809/0122144/menyusui-dapat-menurunkan-angka-kematian-bayi/>. Published 2017.
- Syafiq A. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehat Masy Nas*. 2009;4(3).
- Jabir A, Kunoli F, Yani A. Pengaruh Media Poster dan Leaflet Terhadap Sikap Masyarakat Tentang 10 PHS Dalam Kedaruratan di Huntara Gawalise Kota Palu. *J Kesehat Masy*. Published online 2019.
- Sukmadinata N. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya; 2012.
- Novitasary M, Mayulu N, Kawengian S. Hubungan Antara Aktifitas Fisik dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *JeBiomedik*. 2013;1(3).
- Rismayanti H, Shirley E. Pengaruh Media Poster dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah SMP 1 Patampanua Pinrang. *Mns dan Kesehat*. 2018;1(3):273.
- Hastuti BW, Machfudz S, Febriani TB. Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. *JKKI*. 2015;6(4).
- Sadiman A, Rahardjo R, Haryono A. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Rajawali Pers; 2012.
- Putri BA, Kurniasari R. Perbandingan Efektifitas Media Poster Digital dengan Game Digital Terhadap Pengetahuan AGB pada WUS. *J Ris Gizi*. 2021;9(2).
- Ulya Z, Iskandar A, Asih FT. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi. *J Keperawatan Soedirman*. 2017;12(1).
- Anggraini D, Marfuah D, Nurdiana G. Pengaruh Edukasi Informasi Berbasis Media Sosial Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur. *Risenologi*. 2021;20.
- Muwakhidah, Fatih FD, Primadani T. *Efektifitas Pendidikan Dengan Media Booklet, Leaflet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten; 2021.
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta; 2007.